Laporan Arus Kas

Agenda

1. Laporan Arus Kas
2. Latihan dan Pembahasan

Tujuan Pemelajaran

Mahasiswa mampu :

1. Menjelaskan definisi dan kegunaan laporan arus kas.
2. Mengidentifikasi klasifikasi utama di laporan arus kas.
4. Membedakan metode langsung dengan metode tidak langsung dalam perhitungan arus kas bersih aktivitas operasi.
5. Menentukan arus kas bersih dari aktivitas investasi dan pendanaan.
6. Menyusun laporan arus kas.
7. Mendiskusikan masalah-masalah khusus dalam penyusunan laporan arus kas.

Definisi Laporan Arus Kas

Laporan keuangan yang menggambarkan arus kas masuk dan keluar selama suatu periode tertentu.

Manfaat Laporan Arus Kas

- Memberikan informasi yang memungkinkan para pengguna untuk mengevaluasi perubahan dalam aset bersih entitas, struktur keuangan (likuiditas dan solvabilitas) dan kemampuan mempengaruhi jumlah serta waktu arus kas dalam rangka penyesuaian terhadap keadaan dan peluang yang berubah.
- Menilai kemampuan entitas dalam menghasilkan kas dan setara kas dan memungkinkan para pengguna mengembangkan model untuk menilai dan membandingkan nilai sekarang dari arus kas masa depan (*future cash flows) dari berbagai entitas.*
- Meningkatkan daya banding pelaporan kinerja operasi berbagai entitas

Kegunaan Laporan Arus Kas

Memberikan informasi untuk menilai:

1. Kemampuan entitas dalam menghasilkan arus kas di masa depan.
2. Kemampuan entitas dalam membayar dividen dan kewajiban.
3. Penyebab timbulnya perbedaan antara laba bersih dan arus kas bersih dari aktivitas operasi.
4. Transaksi-transaksi investasi dan pendanaan baik secara tunai maupun non tunai.

Kas dan Setara Kas

Menurut PSAK 2, “kas” yang dimaksud dalam laporan arus kas sebenarnya adalah “kas dan setara kas”.

Setara kas adalah invetasi jangka pendek, sangat likuid yang memenuhi kriteria:

- Siap dikonversi menjadi kas dengan jumlah yang sudah ditentukan, dan
- Waktu jatuh tempo sangat pendek (umumnya sekitar kurang atau sama dengan tiga bulan), sehingga tidak memiliki resiko yang signifikan terhadap perubahan nilai (misalnya akibat perubahan tingkat bunga)

Arus kas tidak termasuk mutasi antara pos-pos yang termasuk kas atau setara kas

Penyajian Laporan Arus Kas

- Laporan arus kas melaporkan arus kas selama periode tertentu dan diklasifikasikan menurut aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.
- Penyajian ketiga aktivitas terebut dengan cara yang paling sesuai dengan bisnisnya.
- Suatu transaksi tunggal dapat diidentifikasikan ke dalam lebih dari satu aktivitas misal pelunasan pinjaman dan bunganya → pendanaan dan operasi

Klasifikasi Arus Kas

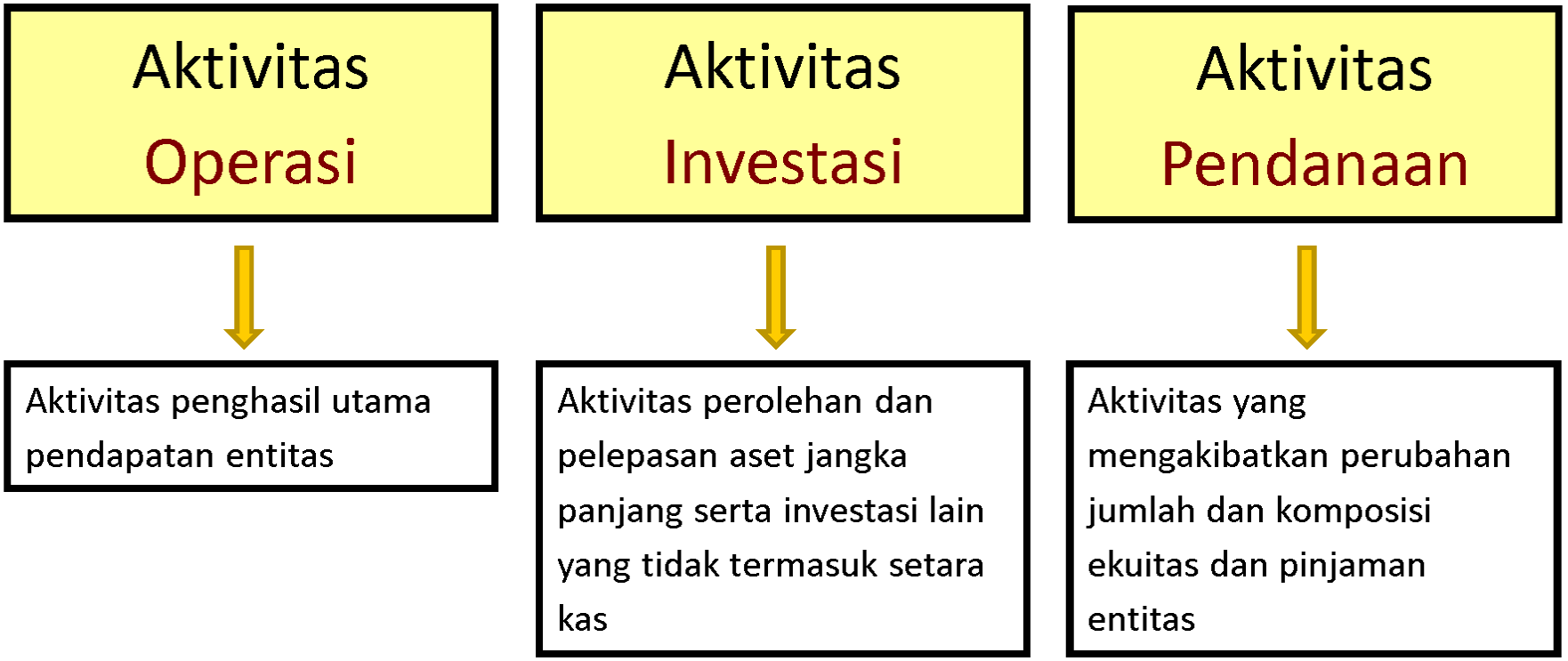

PSAK memberikan fleksibilitas dalam pengklasifikasian item tertentu terkait bunga, dividen dan pajak

Arus Kas Operasi

- Aktivitas operasi adalah Aktivitas penghasil utama pendapatan entitas dan aktivitas lain yang bukan merupakan aktivitas investasi dan pendanaan.
- Indikator utama menentukan apakan operasi dapat menghasilkan kas untuk melunasi pinjaman dan memelihara kemampuan operasi entitas, membayar deviden dan melakukan investasi.

Inflows terdiri dari :

- Penerimaan dari penjualan barang/jasa, royalti, pendapatan lain.
- Penerimaan dari pendapatan sewa, restitusi pajak.
- Penerimaan dari pemberian untuk bank dan penjualan sekuritas dari perusahaan efek

Outflows terdiri dari:

- Pembayaran kepada pemasok barang dan jasa
- Pembayaran untuk karyawan.
- Pembayaran klaim (asuransi), pembelian efek (perusahaan efek), pengembalian kredit (bank)
- Pembayaran biaya operasi

Pelaporan Arus kas dari Aktivitas Operasi

- Metode yang dapat digunakan:
  - Metode langsung → kelompok utama dari penerimaan dan pengeluaran kas bruto diungkapkan;
  - Metode tidak langsung → laba disesuaikan dengan mengoreksi transaksi non kas, penangguhan atau akrual dan unsur penghasilan/beban yang terkait aktivitas investasi dan pendanaan.
- Dianjurkan melaporkan dengan metode langsung → informasi yang lebih berguna

Metode Tidak Langsung

Arus Kas Investasi

- Aktivitas investasi adalah perolehan dan pelepasan aset jangka panjang serta investasi lain yang tidak termasuk setara kas.
- Mencerminkan pengeluaran untuk sumber daya yang dimaksudkan menghasilkan kas di masa depan

Inflows terdiri dari :

- Penerimaan penjualan aset tetap, aset tidak berwujud dan aset jangka panjang lain.
- Penerimaan kas dari kontrak future/ forward, future untuk pendanaan
- Penerimaan penjualan instrumen utang atau kas (selain diperdagangkan)
- Penerimaan kas dari pelunasan uang muka dan pinjaman dari pihak lain.

Outflows terdiri dari:

- Pembayaran kas untuk membeli aset tidak tetap, aset tidak berwujud, biaya pengembangan dikapiralisasi
- Pembayaran kas dari kontrak future, forward, swap untuk aktivitas pendanaan.
- Pembayaran untuk membeli instrumen utang/ekuitas/ ventura selain untuk diperdagangkan

Arus Kas Pendanaan

- Aktivitas pendanaan adalah aktivitas yang mengakibatkan perubahan dalam jumlah serta komposisi kontribusi modal dan pinjaman entitas
- Memprediksi klaim atas arus kas masa depan oleh para penyedia modal entitas

Inflows terdiri dari :

- Penerimaan kas dari penerbitan saham.
- Penerimaan kas dari penerbitan obligasi, wesel, pinjaman jangka pendek dan jangka panjang, hipotek,

Outflows terdiri dari:

- Pembayaran kas kepada pemiliki untuk menarik atau menebus saham.
- Pelunasan pinjaman
- Pembayaran kas oleh lessee untuk mengurangi saldo liabilitas terkait sewa pembiayaan

Pelaporan Arus kas dari Aktivitas Investasi dan Pendanaan

- Dilaporkan secara terpisah kelompok utama penerimaan kas bruto dan pengeluaran kas bruto yang berasal dari aktivitas investasi dan pendanaan kecuali yang boleh dilaporkan neto.
- Dilaporkan dengan neto
  - Penerimaan dan pengeluaran kas untuk kepentingan pelanggan jika lebih mencerminkan aktivitas pelanggan daripada aktivitas operasi (pembayaran rekening giro, dana pelanggan dikelola entitas asosiasi)
  - Penerimaan dan pengeluaran untuk pos-pos dengan perputaran yang cepat, jumlah yang besar dan jangka waktu singkat (transaksi kredit nasabah, pembelian dan penjualan investasi, pinjaman jangka pendek)
  - Untuk lembaga keuangan dengan arus kas neto
    - Penerimaan dan pembayaran kas sehubungan dengan deposito
    - Penempatan dan penarikan deposito pada lembaga keuangan lain
    - Pemberian dan pelunasan uang muka dan pinjaman kepada nasabah

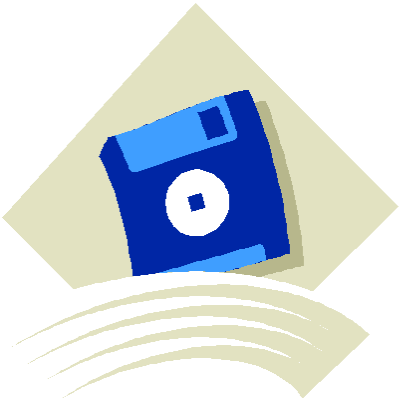

Arus kas dalam mata uang asing

- Arus kas dari transaksi mata uang asing dibukukan dalam mata uang fungsional entitas dengan mengalikan jumlah mata uang asing tersebut dengan nilai tukar pada tanggal transaksi.
- Arus kas entitas anak di luar negeri dijabarkan berdasarkan nilai tukar pada tanggal transaksi arus kas.
- Konsisten dengan PSAK 10.
- Keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi akibar perubahan nilai tukar bukan arus kas.
- Perubahan nilai tukar dilaporkan dalam LAK untuk merekonsiliasi saldo awal dan akhir kas dan setara kas.

Bunga dan Dividen

- Arus kas bunga dan dividen diungkapkan secara terpisah dan diklasifikasikan secara konsisten.
- Bunga
  - Beban bunga dapat disajikan sebagai arus kas operasi atau pendanaan (alternatif)
  - Pendapatan bunga dapat disajikan sebagai arus kas operasi atau investasi (alternatif)
- Dividen
  - Dividen yang dibayarkan dapat disajikan sebagai arus kas pendanaan atau operasi (alternatif)
  - Pendapatan dividen dapat disajikan sebagai arus kas operasi atau investasi (alternatif)

Pajak Penghasilan

- Arus kas yang berkaitan dengan pajak penghasilan diungkapkan secara terpisah.
- Diklasifikasikan sebagai arus kas dari aktivitas operasi kecuali jika secara spesifik dapat diidentifikasi sebagai aktivitas pendanaan dan investasi.
- Jika diklasifikasikan secara terpisah jumlah keseluruhan pajak dibayarkan diungkapkan

Investasi dalam asosiasi, anak, bisnis lain

- Investasi dilaporkan hanya terkait dengan arus kas yang terjadi antara investor dan investee
- Arus kas yang berasal dari perolehan dan kehilangan pengendalian atas entitas anak dan bisnis lain disajikan secara terpisah dan diklasifikasikan sebagai aktivitas investasi.
- Pengungkapan atas perolehan dan kehilangan pengendalian entitas anak dan bisnis:
  - Jumlah imbalan
  - Porsi imbalan yang merupakan kas atau setara kas
  - Jumlah kas dan setara kas pada entitas anak di mana pengendalian hilang
  - Jumlah aset dan liabilitas selain kas /setara kas di mana pengendalian hilang.

Ketentuan lain

- Transaksi investasi dan pendanaan nonkas diungkapkan pada bagian lain laporan keuangan sehingga dapat memberikan semua informasi relevan mengenai aktivitas investasi dan pendanaan.
- Entitas mengungkapkan komponen kas dan setara kas serta menyajikan rekonsiliasi jumlah tersebut dalam LAK dengan pos yang sama yang disajikan dalam laporan posisi keuangan.
- Entitas mengungkapkan jumlah saldo kas dan setara kas yang signifikan yang tidak digunakan oleh kelompok usaha (restriksi) beserta pendapat manajemen.
- Efektif berlaku 1 Januari 2011

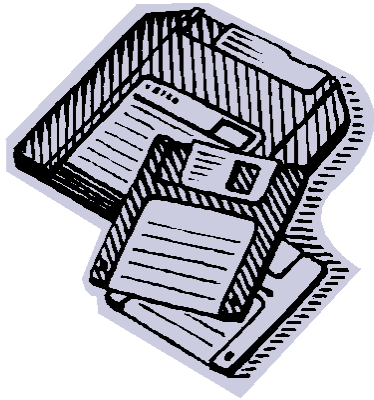

Klasifikasi Arus Kas

Klasifikasi arus kas berdasarkan *product life cycle*

Sumber: Kieso et al. (2011); "*Intermediate Accounting:IFRS Edition, Vol.2*"; John Wiley & Sons, Inc. p.1245

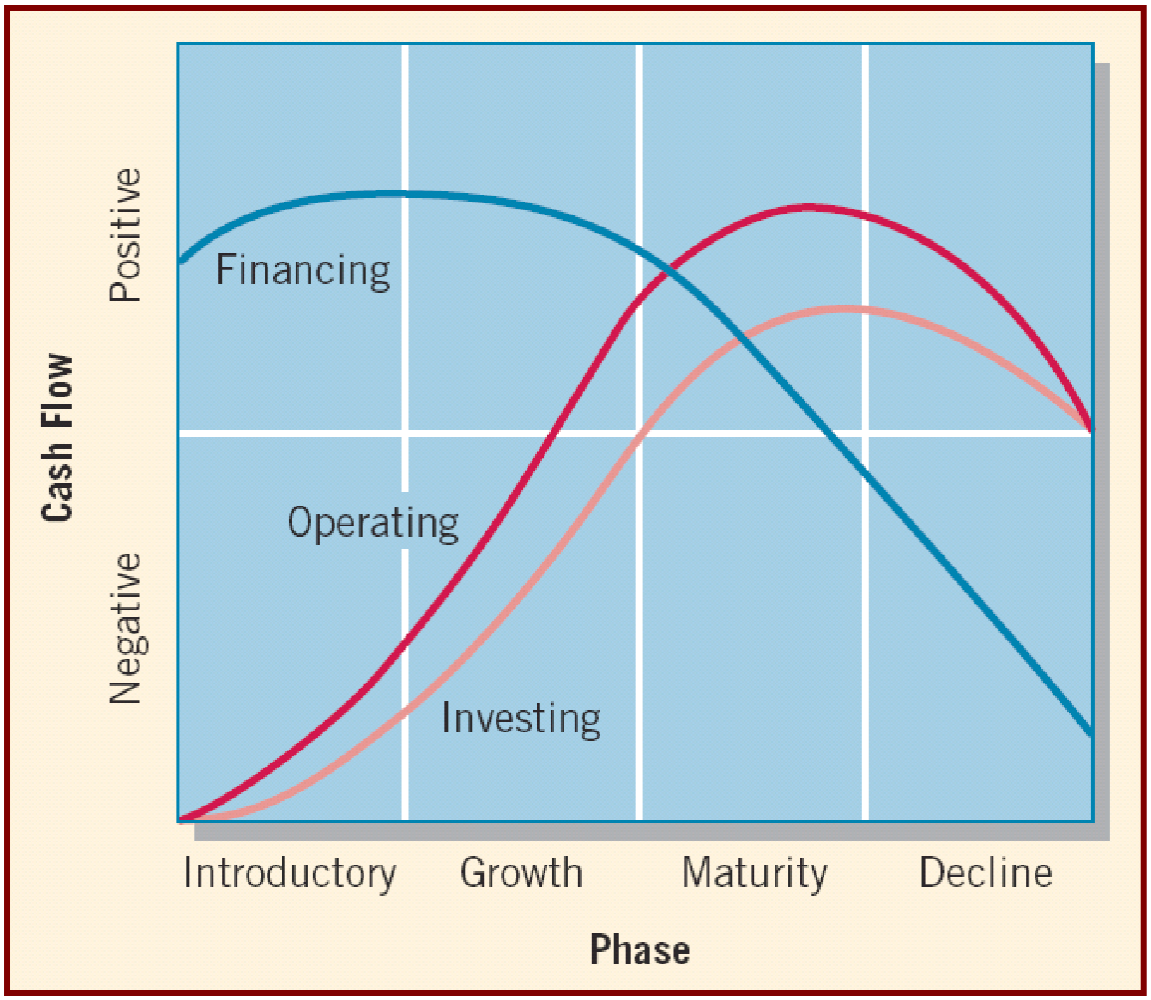

Format Laporan Arus Kas

Penyajian laporan arus kas dibagi menjadi:

1. Aktivitas Operasi.
   - **Metode langsung**
   - Metode tidak langsung
2. Aktivitas Investasi.
3. Aktivitas Pendanaan.

Arus kas masuk dan keluar dari aktivitas investasi dan pendanaan dilaporkan terpisah.

Tahapan Penyusunan Laporan Arus Kas

Sumber informasi:

1. Laporan posisi keuangan komparasi.
2. Laporan laba rugi tahun berajalan.
3. Data-data lain yang diperlukan seperti di catatan laporan keuangan.

Langkah-langkah penyusunan laporan arus kas:

1. Menghitung perubahan saldo kas dan setara kas.
2. Menghitung arus kas bersih dari aktivitas operasi.
3. Menghitung arus kas bersih dari aktivitas investasi dan pendanaan.

Metode Langsung

Penyajian aktivitas operasi berdasarkan kelompok utama dari penerimaan kas bruto dan pengeluaran kas bruto

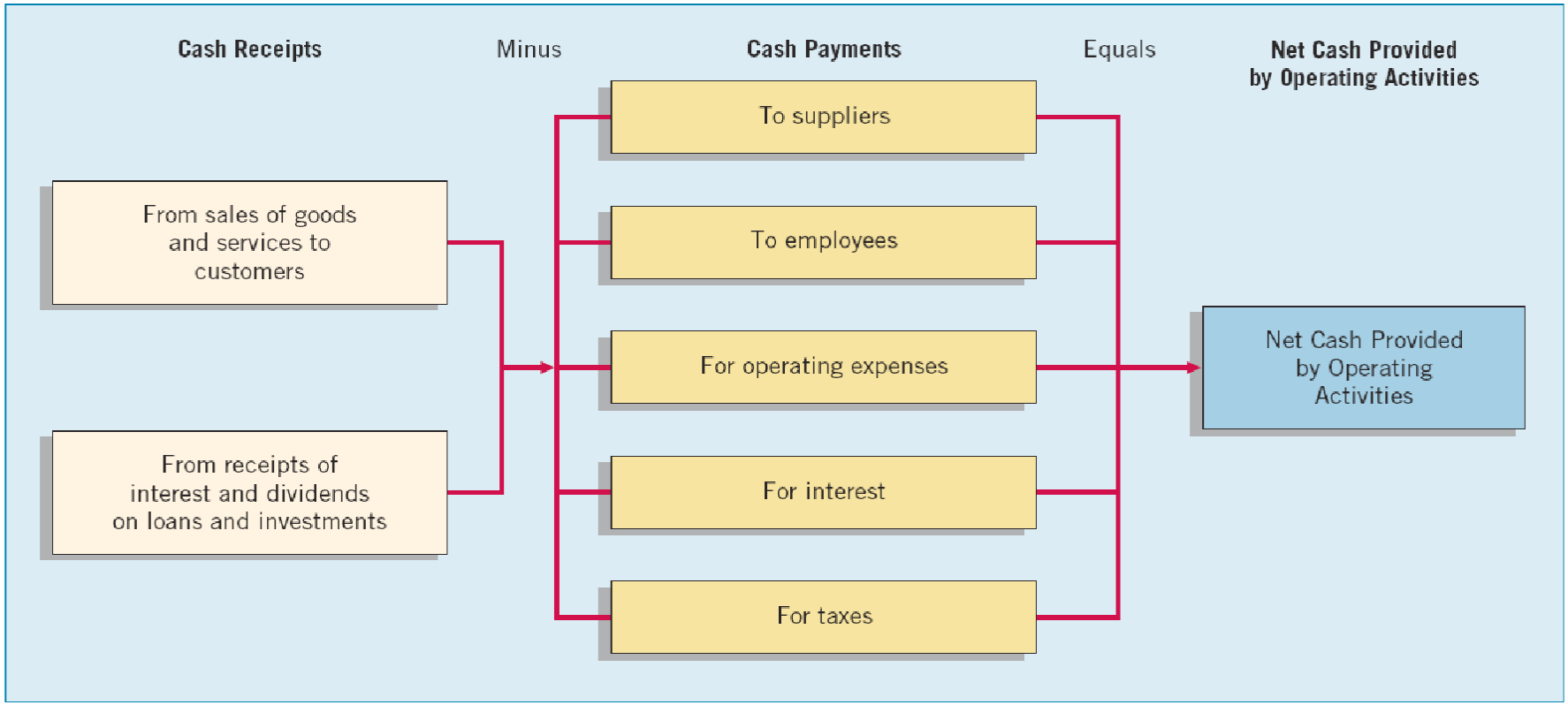

Sumber: Kieso et al. (2011); "*Intermediate Accounting:IFRS Edition, Vol.2*"; John Wiley & Sons, Inc. p.1260

Metode Langsung

Cash receipts from customers	=	Revenues from sales	+ Decrease in accounts receivable or – Increase in accounts receivable

Cash payments for operating expenses	=	Operating expenses	+ Increase in prepaid expense or – Decrease in prepaid expense	+ Decrease in accrued expenses payable or – Increase in accrued expenses payable

Sumber: Kieso et al. (2011); "*Intermediate Accounting:IFRS Edition, Vol.2*"; John Wiley & Sons, Inc. p.1261 & 1262

Metode Tidak Langsung

Penyajian aktivitas operasi berdasarkan laba atau rugi neto yang disesuaikan dengan mengoreksi pengaruh transaksi nonkas, penangguhan atau akrual dari penerimaan atau pembayaran kas untuk operasi masa lalu dan masa depan, dan unsur penghasilan atau beban yang terkait dengan arus investasi atau pendanaan.

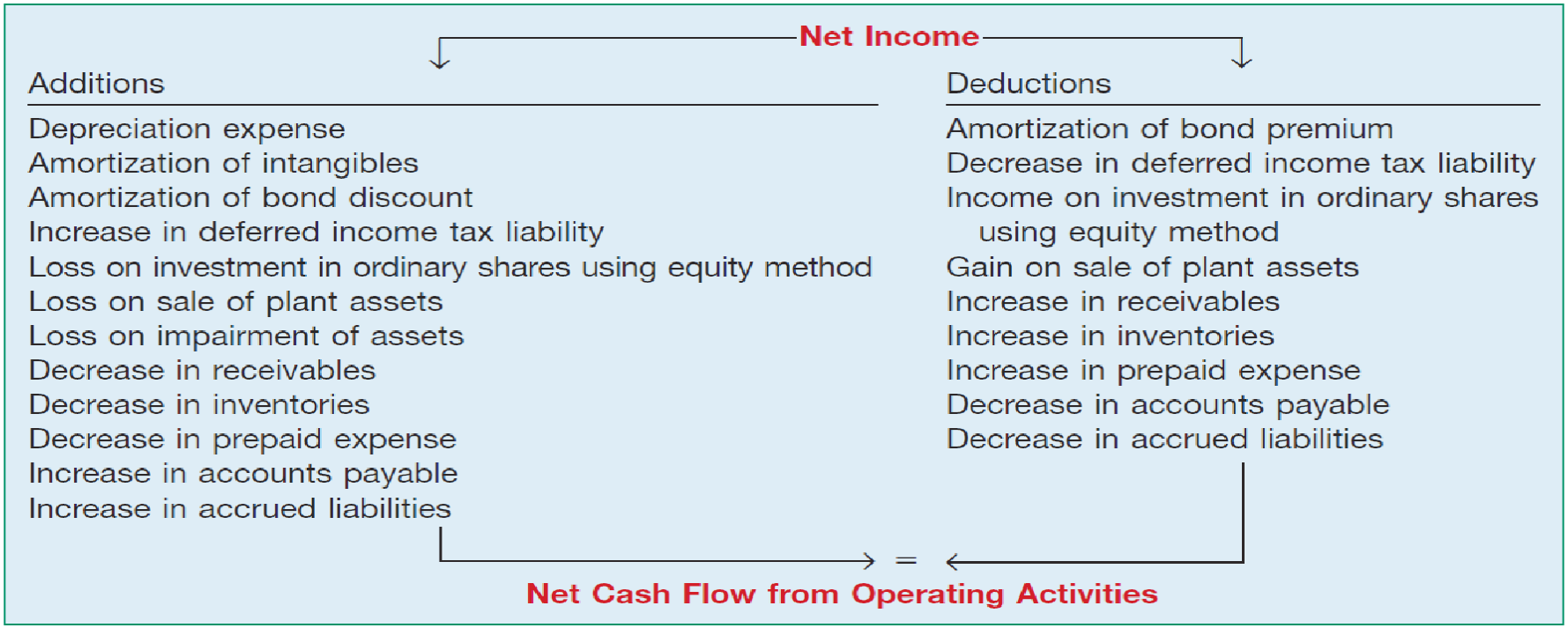

Sumber: Kieso et al. (2011); "*Intermediate Accounting:IFRS Edition, Vol.2*"; John Wiley & Sons, Inc. p. 1258

Metode Langsung vs Tidak Langsung

Keunggulan metode langsung:

1. Menunjukkan penerimaan dan pembayaran kas dari aktivitas operasi.
2. Informasi dalam bentuk penerimaan dan pengeluaran kas lebih dapat menjelaskan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan arus kas dari aktivitas operasi yang memadai untuk
    a) membayar utang,
    b) membiayai kembali kegiatan operasi, dan
    c) membayar dividen ke pemegang saham.

Metode Langsung vs Tidak Langsung

Keunggulan metode tidak langsung:

1. Berfokus pada perbedaan antara laba atau rugi bersih dengan arus kas bersih dari kegiatan operasi.
2. Memberikan informasi yang menghubungkan laporan arus kas, laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan.

Contoh Soal

Berikut adalah laporan posisi keuangan komparasi PT Porori untuk tahun buku 2012 and 2011 (dalam ribuan Rp):

	2012	2011
Kas	297.000	153.000
Piutang dagang	159.000	117.000
Persediaan	150.000	180.000
Perlengkapan	18.000	27.000
Aset tetap	1.260.000	1.050.000
Akumulasi penyusutan	(450.000)	(375.000)
Hak paten	153.000	174.000
Total	**1.587.000**	**1.326.000**

Contoh Soal

(dalam ribuan Rp):

	2012	2011
Utang dagang	153.000	168.000
Accured liabilities	60.000	42.000
Wesel bayar jk panjang	-	450.000
Modal saham - preferen	525.000	-
Modal saham - biasa	600.000	600.000
Premium – saham preferen	120.000	-
Saldo laba	129.000	66.000
Total	**1.587.000**	**1.326.000**

Contoh Soal

Informasi lainnya:

1. Perubahan saldo akumulasi penyusutan hanya disebabkan oleh pencatatan pengakuan beban penyusutan tahun berjalan.
2. Perubahan akun saldo laba disebabkan oleh pengakuan laba bersih dan pembagian dividen tahun berjalan sebesar Rp138 juta.

Informasi ringkas laba rugi tahun 2012 sebagai berikut (dalam ribuan Rp):

Penjualan	1.980.000
Beban harga pokok penjualan	1.089.000
Laba kotor	891.000
Beban operasi	690.000
Laba bersih	201.000

Jawaban Soal

1. Selisih saldo akun dalam laporan posisi keuangan sebagai berikut (dalam ribuan Rp):

	2012	2011	selisih
Kas	297.000	153.000	144.000
Piutang dagang	159.000	117.000	42.000
Persediaan	150.000	180.000	(30.000)
Perlengkapan	18.000	27.000	(9.000)
Aset tetap	1.260.000	1.050.000	210.000
Akumulasi penyusutan	(450.000)	(375.000)	(75.000)
Hak paten	153.000	174.000	(21.000)
Total	**1.587.000**	**1.326.000**	

Jawaban Soal

1. Selisih saldo akun dalam laporan posisi keuangan sebagai berikut (dalam ribuan Rp):

	2012	2011	selisih
Utang dagang	153.000	168.000	(15.000)
Accured liabilities	60.000	42.000	18.000
Wesel bayar jk panjang	-	450.000	(450.000)
Modal saham - preferen	525.000	-	525.000
Modal saham - biasa	600.000	600.000	-
Premium – saham preferen	120.000	-	120.000
Saldo laba	129.000	66.000	63.000
Total	**1.587.000**	**1.326.000**	

Jawaban Soal

2a.

Arus kas bersih dari aktivitas operasi – metode langsung(dalam ribuan Rp):			
Kas diterima dari:			
	Pelanggan		1.938.000[1]
Kas dikeluarkan untuk pembayaran:			
	Suplier	1.074.000[2]	
	Beban operasi	567.000[3]	1.641.000
Arus kas bersih dari aktivitas operasi			**297.000**
Catatan:			
1	Penjualan – kenaikan piutang dagang = 1.980.000 – 42.000		
2	HPP – penurunan persediaan + penurunan utang = 1.089.000 – 30.000 + 15.000		
3	Beban operasi – beban penyusutan – beban amortisasi – penurunan perlengkapan		
	- kenaikan *accured liabilities* = 690.000 – 75.000 – 21.000 – 9.000 – 18.000		

Jawaban Soal

2b.

Arus kas bersih dari aktivitas operasi – metode tidak langsung(dalam ribuan Rp):			
Laba bersih			201.000
+/+	Beban penyusutan	75.000	
	Beban amortisasi	21.000	
	Penurunan perlengkapan	9.000	
	Penurunan persediaan	30.000	
	Kenaikan *accured liabilities*	18.000	153.000
-/-	Kenaikan piutang dagang	42.000	
	Penurunan utang dagang	15.000	57.000
Arus kas bersih dari aktivitas operasi			**297.000**

Jawaban Soal

3.

Arus kas bersih dari aktivitas investasi (dalam ribuan Rp):		
Kas yang diperoleh		-
Kas yang dikeluarkan untuk:		
Pembelian aset tetap	210.000	210.000
Arus kas bersih untuk aktivitas investasi		**210.000**

4.

Arus kas bersih dari aktivitas pendanaan (dalam ribuan Rp):		
Kas yang diperoleh:		
Penerbitan saham preferen		645.000
Kas yang dikeluarkan untuk:		
Pelunasan wesel bayar	450.000	
Pembayaran dividen	138.000	588.000
Arus kas bersih dari aktivitas pendanaan		**57.000**

Jawaban Soal

PT Porori
Laporan Arus Kas
Untuk periode yang berakhir 31 Desember 2012
(dalam ribuan Rp)

Arus kas bersih dari aktivitas operasi:			
Kas diterima dari:			
Pelanggan		1.938.000[1]	
Kas dikeluarkan untuk pembayaran:			
Suplier	1.074.000[2]		
Beban operasi	567.000[3]	1.641.000	
Arus kas bersih dari aktivitas operasi			**297.000**
bersambung...			

Jawaban Soal

Lanjutan...

Arus kas bersih dari aktivitas investasi: 297.000

Arus kas bersih dari aktivitas investasi:			
Kas yang diperoleh		-	
Kas yang dikeluarkan untuk:			
Pembelian aset tetap	210.000	210.000	
Arus kas bersih untuk aktivitas investasi			**210.000**
Arus kas bersih dari aktivitas pendanaan:			
Kas yang diperoleh:			
Penerbitan saham preferen		645.000	
Kas yang dikeluarkan untuk:			
Pelunasan wesel bayar	450.000		
Pembayaran dividen	138.000	588.000	
Arus kas bersih dari aktivitas pendanaan			**57.000**
Kenaikan saldo kas			**144.000**
Saldo awal kas			**153.000**
Saldo akhir kas			**297.000**

Masalah-masalah Khusus

Penyusutan dan amortisasi

Item lain yang diperlakukan sama dengan beban penyusutan saat penyusunan laporan arus kas adalah:

- Amortisasi atas aset tak berwujud dengan masa manfaat terbatas.
- Amortisasi atas diskon atau premium.
- Penurunan nilai.

Biaya imbalan pasca kerja

Entitas harus menyesuaikan laba/rugi bersih terhadap selisih atas kas yang dikeluarkan dan beban yang diakui.

Masalah-masalah Khusus

Perubahan dalam pajak tangguhan

Hanya mempengaruhi laba/rugi bersih, namun tidak mempengaruhi kas.

Metode ekuitas

Kenaikan/penurunan akun investasi karena mengakui bagian laba/rugi bersih entitas asosiasi atau anak, tidak mempengaruhi arus kas. Sehingga harus mengurangi (menambah) atas kenaikan (penurunan) akun investasi tersebut dengan laba/rugi bersih tahun berjalan.

Masalah-masalah Khusus

Keuntungan dan kerugian

- Keuntungan (kerugian) dikurangi (ditambah) terhadap laba bersih dalam menghitung arus kas bersih aktivitas operasi. Salah satu penyebabnya karena transaksi yang terjadi adalah transaksi non kas.
- Entitas memasukan nilai keuntungan atau kerugian yang terjadi dari penjualan investasi dan aset tidak lancar sebagai bagian dari kas yang diterima di aktivitas investasi. Sehingga untuk menghindari perhitungan ganda, termasuk dalam komponen laba rugi dan kas yang diterima, maka keuntungan atau kerugian tersebut disesuaikan terhadap laba bersih saat menghitung arus kas dari aktivitas operasi.

Masalah-masalah Khusus

Kompensasi berbasis saham

Beban kompensasi yang diakui tidak mempengaruhi arus kas. Sehingga entitas harus menambahkan beban kompensasi tersebut terhadap laba bersih dalam menghitung arus kas bersih dari aktivitas operasi.

Masalah-masalah Khusus

Piutang usaha (dagang)

Contoh soal:

PT Maxion memiliki saldo akun piutang dagang sebagai berikut (dalam ribuan Rp):

	2012	2011	Selisih
Piutang dagang	105.000	90.000	15.000
Penyisihan piutang dagang	(10.000)	(4.000)	(6.000)
Piutang dagang (net)	95.000	86.000	9.000

Tidak ada piutang dagang yang telah dihapus kemudian dapat ditagih kembali selama tahun 2012. Sementara informasi ringkas laba rugi perusahaan tahun 2012 sebagai berikut (dalam ribuan Rp):

Penjualan			**100.000**
Beban:			
Beban penyisihan piutang	6.000		
Beban operasi lainnya	54.000		60.000
Laba bersih			**40.000**

Masalah-masalah Khusus

Penyajian arus kas aktivitas operasi

Metode langsung

Arus kas bersih dari aktivitas operasi (dalam ribuan Rp):		
Kas diterima dari:		
Pelanggan		**85.000**

Perhitungan:

Penjualan – kenaikan piutang dagang **(gross)** = 100.000 – 15.000

Masalah-masalah Khusus

Penyajian arus kas aktivitas operasi

Metode tidak langsung – alternatif 1

Arus kas bersih dari aktivitas operasi – metode tidak langsung(dalam ribuan Rp):			
Laba bersih			40.000
-/-	Kenaikan piutang dagang (net)	**9.000**	

Metode tidak langsung – alternatif 2

Arus kas bersih dari aktivitas operasi – metode tidak langsung(dalam ribuan Rp):			
Laba bersih			40.000
+/+	Beban penyisihan piutang	**6.000**	
-/-	Kenaikan piutang dagang (gross)	**15.000**	

Masalah-masalah Khusus

Beberapa perubahan dalam modal kerja mempengaruhi kas, namun tidak mempengaruhi laba bersih, seperti:

- Pembelian investasi jangka pendek.
- Penerbitan wesel bayar jangka pendek untuk memperoleh kas.
- Utang dividen.

Masalah-masalah Khusus

Jika entitas memperoleh rugi bersih, misal Rp100 juta, maka untuk menghitung arus kas dari aktivitas operasi menggunakan metode tidak langsung, nilai kerugian dinyatakan dalam minus (angka negatif) untuk memudahkan perhitungan. Contoh:

Arus kas bersih dari aktivitas operasi – metode tidak langsung(dalam ribuan Rp):			
Laba bersih			(100.000)
+/+	Beban penyusutan	10.000	
-/-	Kenaikan piutang dagang (net)	30.000	
Arus kas bersih untuk aktivitas operasi			(120.000)

Masalah-masalah Khusus

Transaksi non kas yang signifikan

Entitas disyaratkan mengungkapkan transaksi-transaksi non kas yang nilainya signifikan seperti:

1. Perolehan aset melalui penerbitan utang (termasuk sewa pembiayaan) atau melalui penerbitan saham.
2. Pertukaran aset non moneter.
3. Pembiayaan kembali utang jangka panjang.
4. Konversi utang atau saham preferen menjadi saham biasa.
5. Penerbitan saham untuk melunasi utang.